

ABSTRAK

Masyruroh, Sahda Lailatul .2024.Penerapan Budaya Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Roudlotun Nasyiin Beratkulon Kemlagi Mojokerto. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik. Pembimbing: Jauhar Maknun, M.Pd.

Kata Kunci : Budaya Pesantren, Karakter Santri

Penerapan budaya pesantren dalam membangun karakter santri adalah salah satu tugas penting bagi pesantren dalam mendidik dan membina generasi muda menjadi generasi penerus yang memiliki karakter, kepribadian yang terpuji. Karena penanaman moral dipesantren terbukti mampu mempertahankan anak bangsa dari erosi akhlak. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana penerapan budaya pesantren sebagai wadah pembiasaan dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren roudlotun nasyiin. (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren roudlotun nasyiin.

Penelitian yang digunakan peneliti berupa pendekatan kualitatif deskriptif berjenis study kasus, yaitu semata-mata menggambarkan secara tetap tentang penerapan budaya pesantren dalam membentuk karakter santri di pondok roudlotun nasyiin, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi sebagai metode utama, metode intervie dan metode dokumentasi sebagai metode penunjang. Teknik analisis data yang digunakan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dengan uji triangulasi.

Hasil penelitian , menunjukkan bahwa , penerapan yang dilakukan pondok pesantren roudlotun nasyiin dalam membentuk karakter santri melalui budaya-budaya pesantren yaitu budaya baca kitab, Budaya bahasa arab, budaya menghafal dan budaya meneliti. Tidak hanya budaya kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga dapat membentuk karakter santri. Model pembiasaan budaya dan kegiatan pondok pesantren terbukti dapat membentuk karakter santri pondok roudlotun nasyiin. Adapun faktor pendukungnya 1) adanya kinerja pengurus yang baik, 2) peran aktif pengurus pesantren, 3) adanya intraksi baik antara ustadz ustadzah dan santri, 4) proses pembiasaan pembelajaran yang berkualitas, 5) sarana dan prasarana yang memadai, 6)letak pesantren yang strategis, 7)adanya ustadz/ustadzah yang berpengalaman dalam memberikan materi pelajaran, 8) adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat dengan berdirinya pondok pesantren, 9) adanya dukungan keluarga yang memotivasi. Sedangkan faktor penghambatnya 1) pola perilaku santri yang sulit diatur, 2) adanya sarana dan prasarana yang tidak memadai, 3) kurang minatnya masyarakat kepada pondok pesantren, 4) adanya ikut campur orang tua pada pondok pesantren, 5) adanya pengurus ustadz dan ustadzah yang kurang aktif dan bertanggung jawab atas amanah yang diberikan, dan 6) banyaknya santri yang salah pilih teman dan banyak santri yang tidak bisa mengatur waktu.

ABSTRACT

Masyrurah, sahda lailatul 2024. application of Islamic boarding school culture in shaping the character of students at the Roudlotun Nasyiin Islamic boarding school, Beratkulon Kemlagi, Mojokerto. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah, Kiai Abdullah Faqih University Gresik. Supervisor: Jauhar Maknun, M.Pd.

Keywords: Islamic Boarding School Culture, Santri Character

The application of Islamic boarding school culture in building the character of students is one of the important tasks for Islamic boarding schools in educating and developing the younger generation into the next generation who have commendable character and personality. Because Islamic boarding school moral cultivation has been proven to be able to defend the nation's children from moral erosion. The problems in this research are (1) how to apply Islamic boarding school culture as a forum for refraction in shaping the character of students at the Roudlotun Nasyiin Islamic boarding school. (2) what are the supporting and inhibiting factors in the character formation of students at the Roudlotun Nasyiin Islamic boarding school.

The research used by researchers is a descriptive qualitative approach with the type of case study, which merely describes the implementation of Islamic boarding school culture in forming the character of students at the Roudlotun Nasyiin Islamic boarding school, the data collection technique uses the observation method as the main method, the interview method and the documentation method as supporting methods. . Data analysis techniques used include data collection, data reduction, data presentation, verification. Checking the validity of the data used with the triangulation test.

The results of the research show that, the application carried out by the Roudlotun Nasyiin Islamic boarding school in forming the character of students through Islamic boarding school cultures is firstly the culture of reading books, secondly, Arabic language culture, thirdly, the culture of memorizing, fourthly, the culture of researching. The cultural refraction model and activities of Islamic boarding schools have been proven to be able to shape. The supporting factors include good management performance, the active role of Islamic boarding school administrators, good interaction between ustadz ustadzah and students, quality learning process, adequate facilities and infrastructure, strategic location of the Islamic boarding school, the presence of ustadz/ustadzah who are experienced in providing learning material. , there is support from the government and society with the establishment of Islamic boarding schools, there is motivating family support. Meanwhile, the inhibiting factors are the behavior patterns of students who are difficult to regulate, the existence of inadequate facilities and infrastructure, the community's lack of interest in Islamic boarding schools, the presence of parental interference in Islamic boarding schools, the presence of ustadz and ustadzah administrators who are less active and responsible for the mandate given, and many students choose the wrong friends and many students cannot manage their time.